

Pengaruh Faktor Internal Siswa Terhadap Kemampuannya Dalam Melafalkan Bahasa Arab

Mukmin¹, Nurul Hidayah², Khoirun Nisa^{3*}

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail : ¹mukmin_uin@redenfatah.ac.id, ²nurulhidayah@radenfatah.ac.id,

^{3*}khoirunnisa5864@gmail.com

Abstrak: Kemampuan berbicara dan membaca merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi siswa yang menempuh pendidikan di madrasah. Namun, pencapaian keterampilan ini tidak hanya bergantung pada aspek kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa yang meliputi sensitivitas sosial, kepribadian dan kemandirian belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sensitivitas sosial, kepribadian, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan siswa dalam berbicara dan membaca teks Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang berfokus pada data pengaruh dan yang mempengaruhi melalui olah data statistik untuk menerima atau menolak hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 1 Empat Lawang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 53 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes kemampuan Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sensitivitas sosial terhadap kemampuan berbicara sebesar 11,3%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap kemampuan berbicara sebesar 6,3%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berbicara sebesar 23,37%. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sensitivitas sosial terhadap kemampuan membaca sebesar 14,1%. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap kemampuan membaca sebesar 7,6%. 6) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca sebesar 20,6%.

Keywords: Sensitivitas Sosial; Kepribadian; Kemandirian Belajar; Berbicara; Membaca

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu pembelajaran yang tidak bisa dihindari karena urgensinya cukup tinggi dunia pendidikan (Sakdiah & Sihombing, 2023). Terutama bagi siswa yang menempuh Pendidikan di madrasah (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sebaiknya dimulai sejak usia dini (Sabana, 2019). Pembelajaran bahasa Arab untuk usia dini mulai dititik beratkan pada jenjang sekolah dasar (Nurdianto & Ismail, 2020). Pada usia tersebut, anak cenderung memiliki rasa keingintahuan yang tinggi (Hidayah, Mukmin, & Nofiasari, 2024), minat belajar yang besar (Jamanuddin & Fitriyani, 2017), sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna (rozi & Syahna, 2023). Selain itu, pembelajaran bahasa Arab sejak dini juga dapat memperkaya kosa kata (Jamanuddin, 2015) dan meningkatkan kemampuan berbahasa secara (Hidayah, Mukmin, & Cardasyifa, 2024). Hal ini tentunya dapat menjadi pondasi awal

siswa dalam belajar bahasa Arab dan dapat dioptimalkan ketika mereka sudah memasuki usia remaja (Yasin & Tarauni, 2023).

Pembelajaran bahasa Arab menekankan pada penguasaan keterampilan berbahasa (Aziza & Muliansyah, 2020). Keterampilan dalam berbahasa Arab dibagi menjadi empat keterampilan (Jamanuddin & Ibrahim, 2021). Adapun keempat keterampilan berbahasa Arab meliputi keterampilan mendengar (*maharah istima'*) (Mukmin & Irmansyah, 2017), berbicara (*maharah kalam*) (Imron et al., 2023), membaca (*maharah qiroah*) (Jumhur & Maghfur, 2016), dan menulis (*maharah kitabah*) (Wasilah et al., 2024). Diantara keterampilan beberapa keterampilan tersebut, keterampilan keterampilan berbicara menjadi salah satu keterampilan yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Arab (Nurani, 2022). Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang cukup rumit (Mukmin & Susanti, 2016) namun, menguasainya sangat penting untuk mendukung keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab (Rohmah et al., 2022). Kemampuan ini melibatkan komunikasi dua arah (Jamanuddin & Baruna, 2016) dan menuntut peserta didik untuk mampu mengutarakan pendapat dan mampu menerima pendapat lawan bicara (Komalasari, 2024). Proses ini merupakan langkah awal pembentukan lingkungan berbahasa Arab yang aktif (Nulaila et al., 2022).

Untuk mencapai keterampilan berbicara yang baik, peserta didik dituntut untuk menguasai kaidah-kaidah dalam bahasa Arab yang meliputi nahwu (Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, 2022), shorof (Rohayati et al., 2024), balaghoh (Mukmin, 2017), dan mufrodat (Irmansyah & Fera, 2018). Penguasaan kaidah ini sangat penting dalam Menyusun kalimat yang benar secara (Wasilah & Aziz, 2018), memilih kata yang tepat sesuai konteks (Jamanuddin & Kumbara, 2016), serta memahami nuansa makna yang terkandung dalam bahasa Arab (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023). Selain itu, Peserta didik juga dituntut untuk memahami dan mampu mempraktikkan contoh penggunaan kata yang sesuai dengan kaidah yang sudah dipelajari (Rohayati & Mustayari, 2016), sehingga mampu menunjang keterampilan berbicara (Rafsanjani et al., 2022). Selain itu, guru juga harus dapat menentukan metode ajar yang tepat untuk menunjang pembelajaran (Jumhur, 2015) dan media yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab (Imron et al., 2024).

Keterampilan berbicara memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan mendengar (Mukmin et al., 2024), dimana keterampilan ini merupakan langkah awal dalam keterampilan berbicara (Rohayati & Rahayu, 2017). Keterampilan berbicara juga memiliki hubungan yang erat dengan keterampilan membaca (Sabana & Imron, 2021). Karena semakin baik kemampuan siswa dalam berbicara, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam membaca (Yuswati & Setiawati, 2022). Selain itu, keterampilan membaca juga dianggap sebagai keterampilan yang utama (Imron, 2023) dan harus dikuasai ketika belajar bahasa Arab (Hidayah & Muyassaroh, 2023). Oleh karena itu, setelah siswa belajar berbicara, guru juga harus mulai mengajarkan siswa untuk membaca teks berbahasa Arab (Imron & Humairoh, 2023). Untuk mencapai keterampilan membaca yang baik (Muhammad, 2020), peserta didik perlu memiliki pemahaman yang mendalam terkait gramatika bahasa Arab (Jumhur & Wasilah, 2023) dan memahami teks berbahasa Arab (Hidayatul, 2020). Hal ini, karena keterampilan membaca memiliki kaitan yang erat dengan kemampuan menjelaskan atau menafsirkan (Yuniar et al., 2020) sehingga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam (Mukmin & Ghofur, 2018).

Namun, kedua hal ini tidak bisa berjalan dengan baik jika faktor internal siswa tidak mendukung berhasilnya pembelajaran bahasa Arab (Prasetyo, 2014), sehingga siswa juga dituntut untuk mengasah dan memaksimalkan kemampuan yang ada di dalam

diri (Yuniar & Marwa, 2018) sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam belajar bahasa Arab (Nurani, 2022a). Faktor yang pertama adalah sensitivitas sosial (Suryati & Nazarmanto, 2022). Pembahasan mengenai sensitivitas sosial sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbicara (Prasetyo, 2011) dan membaca (Mukmin, 2019). Seorang yang memiliki sensitivitas sosial cenderung lebih mudah dalam menciptakan kedekatan dengan orang lain sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya (Aina, 2020).

Faktor yang kedua adalah kepribadian (Hidayah et al., 2021). Kepribadian merupakan cara pandang atau tingkah laku yang membedakan individu dengan individu lainnya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan (Nisa & Mirawati, 2022). Setiap siswa memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda (Rohayati & Nursalina, 2018). Perbedaan karakter tersebut mengakibatkan adanya perbedaan cara berpikir dan daya pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran (Fahira, 2021). Sehingga guru memiliki tantangan tersendiri begitu juga dengan siswa untuk membaur dengan teman-temannya yang berbeda kepribadian (Nurseha & Sabana, 2022).

Adapun penelitian yang mendukung terkait kepribadian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Farid et al., 2021), (E. Wahyuni & Mardicko, 2021) (Yuliyanti et al., 2024), (Fauziah & Maulana, 2022). Diantara penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam berbicara atau membaca dengan baik. Namun, belum ada yang signifikan merujuk pada tingkat sekolah dasar. Karena, pembelajaran di sekolah dasar pembelajar bahasa Arab biasanya lebih berfokus pada pengenalan dan belum berfokus pada penerapan maharah kalam maupun qiroah (Nazarmanto & Istiqomah, 2019).

Faktor yang ketiga adalah kemandirian belajar (Jamanuddin & Aisyah, 2019). Kemandirian belajar memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah (Rohayati, 2018) dan memperoleh pengetahuan atas kemauan sendiri dan tanpa dorongan dari orang lain (Nazarmanto & Oktafia, 2018). Tetapi juga meumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan motivasi intrinsik, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Hidayah, Mukmin, & Apriyani, 2024). hal ini, tentunya dapat mendorong siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023) dan membaca (Indah & Farida, 2021).

Penelitian kemandirian belajar sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun penelitian yang mendukung terkait kepribadian diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Saidah, 2020) dan (Wijayanti et al., 2021). Dari beberapa penelitian tersebut menyatakan bahwa kemandirian belajar mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab siswa. Namun, belum ada yang signifikan merujuk kepada keterampilan berbahasa Arab.

Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ketiga faktor ini mempengaruhi siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam berbicara maupun membaca teks Arab. Dari uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah ketiga faktor ini mempengaruhi siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam berbicara maupun membaca teks Arab. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal siswa terhadap kemampuannya melafalkan bahasa Arab?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus data pengaruh dan yang mempengaruhi melalui olah data statistik untuk menerima atau menolak hipotesis (Nurani & Kartini, 2018). Selain itu, data yang dihasilkan berupa data objektif

dalam bentuk angka-angka (Sabana, 2020). Adapun penelitian ini menggunakan metode survei karena artikel ini bertujuan untuk mengkaji data berupa sensitivitas sosial, kepribadian dan kemandirian belajar yang merupakan faktor internal siswa terhadap kemampuan berbicara dan membaca teks Arab siswa MIN 1 Empat Lawang.

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Empat Lawang yang merupakan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di kabupaten Empat Lawang. Meskipun demikian, masih banyak persepsi bahwa pembelajaran bahasa Arab sulit untuk dikuasai (Muhammad, 2020). Hal ini tentunya sangat berdampak negatif terhadap perkembangan bahasa Arab (Qaaf, 2014). Banyak yang tidak mau belajar bahasa Arab dengan alasan bahasa Arab terlalu sulit untuk dipahami (Irmansyah & Puspita, 2022). Padahal kenyataannya bahasa Arab itu tidak sulit kalau kita punya keinginan dan kemauan untuk belajar (Wasilah & Zolam, 2019). Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat menggali karakteristik dan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab, terutama dalam kemampuan berbicara dan membaca.

Dalam suatu penelitian, populasi yang digunakan tentunya memiliki hubungan yang erat dengan permasalahan yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 1 Empat Lawang. Sedangkan sampel yang digunakan adalah siswa kelas V MIN 1 Empat Lawang yang terdiri dari kelas a, b, dan c dengan jumlah 53 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah yang akan diteliti dengan sampel yang akan digunakan (Nurani & Firdawati, 2019).

Dalam penelitian ini, data diambil dari tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam berbicara dan membaca teks berbahasa Arab dan kuisioner terkait sensitivitas sosial, kepribadian, dan kemandirian belajar. Tes dilakukan secara lisan yang terbagi menjadi dua, yaitu tes maharah kalam dan qiroah. Sedangkan kuisioner dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yang meliputi sensitivitas sosial yang terdiri dari 25 pernyataan, kepribadian yang terdiri dari 28 pernyataan yang meliputi 14 pernyataan introvert dan 14 pernyataan ekstrovert, dan kemandirian belajar yang terdiri dari 28 pernyataan.

Instrumen pengujian dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan agar tujuan penelitian ini dilakukan dapat dicapai. Untuk pengujian hipotesis, menggunakan dua uji, yaitu uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F). sedangkan uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi berganda yang dibagi menjadi dua tahap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki lima variabel yang meliputi sensitivitas sosial, kepribadian, kemandirian belajar, kemampuan berbicara, dan kemampuan membaca. Seluruh variabel dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 21. Adapun hasil analisis variabel pada penelitian ini meliputi:

1. Hubungan Sensitivitas Sosial (X1) Terhadap Kemampuan Berbicara (Y1)

Tabel 1. Korelasi Variabel X1 terhadap Y1

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	28.858	1	28.858	6.500	.014 ^b
Residual	226.425	51	4.440		
Total	255.283	52			

Berdasarkan nilai signifikansi 0.014 yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sensitivitas sosial dan kemampuan berbicara. Artinya, semakin tinggi tingkat sensitivitas sosial seseorang, semakin baik pula kemampuan berbicara mereka

Tabel 2. Persentase Korelasi Variabel X1 terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.336 ^a	.113	.096	2.107

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.113 (11,3%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sensitivitas sosial mempengaruhi kemampuan berbicara sebesar 11,3%, sedangkan 88,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya

2. Hubungan Kepribadian (X2) Terhadap Kemampuan Berbicara (Y1)

Tabel 3. Korelasi Variabel X2 terhadap Y1

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16.031	1	16.031	3.417	.007 ^b
Residual	239.252	51	4.691		
Total	255.283	52			

Berdasarkan data diatas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel kepribadian sebesar 0.007. Karena nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara.

Tabel 4. Persentase Korelasi Variabel X2 terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 ^a	.063	.044	2.166

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.063 (6,3%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kepribadian mempengaruhi kemampuan berbicara sebesar 6,3%, sedangkan 93,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Hubungan Kemandirian Belajar (X3) Terhadap Kemampuan Berbicara (Y1)

Tabel 5. Korelasi Variabel X3 terhadap Y1

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.391	1	60.391	15.803	.000 ^b
	Residual	194.892	51	3.821		
	Total	255.283	52			

Berdasarkan nilai signifikansi 0,000 yang sangat kecil, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara diterima.

Tabel 6. Persentase Korelasi Variabel X3 terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.222	1.955

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.237 (23,7%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar mempengaruhi kemampuan berbicara sebesar 23,7%, sedangkan 83,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga data diatas, variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kemampuan berbicara adalah variabel sensitivitas sosial dengan persentase 23,7%. Hal ini sesuai dengan pendapat wijayanti yang menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki koontribusi terhadap kemampuan berbicara. Dengan demikian, siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik (Wijayanti et al., 2021). Kemudian pada variabel sensitivitas sosial dengan persentase 11,3%. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh paling rendah adalah variabel kepribadian dengan persentase 6,3%.

4. Hubungan Sensitivitas Sosial (X1) Terhadap Kemampuan Membaca (Y2)

Tabel 7. Korelasi Variabel X1 terhadap Y2

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.107	1	16.107	8.385	.006 ^b
	Residual	97.968	51	1.921		
	Total	114.075	52			

Berdasarkan nilai signifikansi 0,006 yang diperoleh pada variabel sensitivitas sosial, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan sensitivitas sosial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca diterima.

Tabel 8. Persentase Korelasi Variabel X1 terhadap Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.124	1.386

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.141 (14,1%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sensitivitas sosial mempengaruhi kemampuan membaca sebesar 14,1%, sedangkan 85,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5. Hubungan Kepribadian (X2) Terhadap Kemampuan Membaca (Y2)

Tabel 9 Korelasi Variabel X2 terhadap Y2

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.616	1	8.616	4.167	.046 ^b
	Residual	105.459	51	2.068		
	Total	114.075	52			

Berdasarkan nilai signifikansi 0,046 yang diperoleh pada variabel kepribadian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca diterima.

Tabel 10 Persentase Korelasi Variabel X2 terhadap Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.076	.057	1.438

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.076 (7,6%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kepribadian mempengaruhi kemampuan membaca sebesar 7,6%, sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

6. Hubungan Kemandirian Belajar (X3) Terhadap Kemampuan Membaca (Y2)

Tabel 11. Korelasi Variabel X3 terhadap Y2

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.494	1	23.494	13.228	.001 ^b
	Residual	90.581	51	1.776		
	Total	114.075	52			

Berdasarkan nilai signifikansi 0,001 yang diperoleh pada variabel kemandirian belajar, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca diterima.

Tabel 12. Persentase Korelasi Variabel X3 terhadap Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.454 ^a	.206	.190	1.333

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.206 (20,6%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar mempengaruhi kemampuan membaca sebesar 20,6%, sedangkan 78,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan dari ketiga data diatas, variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kemampun membaca adalah variabel sensitivitas sosial dengan persentase 20,6%. Dengan demikian siswa yang mandiri dalam belajar cenderung lebih banyak mencari literatur sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca (A. Wahyuni et al., 2022). Kemudian variabel sensitivitas sosial dengan persentase 14,1%. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh paling rendah adalah variabel kepribadian dengan persentase 7,6%.

7. Hubungan Sensitivitas Sosial (X1), Kepribadian (X2), Dan Kemandirian Belajar (X3) Terhadap Kemampuan Berbicara (Y1)

Tabel B.13 Korelasi Variabel X1, X2, X3 terhadap Y1

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.625	3	22.875	6.005	.001 ^b
	Residual	186.658	49	3.809		
	Total	255.283	52			

Analisis data menunjukkan bahwa variabel sensitivitas sosial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sensitivitas sosial, bersama dengan kepribadian dan kemandirian belajar, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berbicara.

Tabel 14. Persentase Korelasi Variabel X1, X2, X3 terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.269	.224	1.952

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.269 (26,9%). Dengan demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa sensitivitas sosial, kepribadian, dan kemandirian belajar hanya mampu mempengaruhi 26,9% kemampuan berbicara. Artinya, faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini memiliki kontribusi yang lebih besar, yakni 73,1%.

8. Hubungan Sensitivitas Sosial (X1), Kepribadian (X2), Dan Kemandirian Belajar (X3) Terhadap Kemampuan Membaca (Y2)

Tabel 15. Korelasi Variabel X1, X2, X3 terhadap Y2

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.881	3	9.960	5.797	.002 ^b
	Residual	84.195	49	1.718		
	Total	114.075	52			

Analisis data menunjukkan bahwa sensitivitas sosial, kepribadian dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang sangat rendah (0,002), jauh di bawah ambang batas 0,05.

Tabel B.16 Persentase Korelasi Variabel X1, X2, X3 terhadap Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.217	1.311

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, maka diperoleh nilai 0.262 (26,2%). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa sensitivitas sosial, kepribadian, dan kemandirian belajar mempengaruhi kemampuan berbicara sebesar 26,2%, sedangkan 73,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan yang tertera pada data diatas, variabel sensitivitas sosial, kepribadian, dan kemandirian belajar lebih dominan mempengaruhi kemampuan berbicara dengan persentase 26,9%. Sedangkan pada variabel kemampuan membaca dengan persentase 26,2%. Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa sensitivitas sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan siswa dalam berbicara maupun membaca teks Arab. Hal ini terjadi karena sensitivitas sosial akan mempengaruhi karakter dan nilai peserta didik (Wasilah & Agustina, 2016). Setiap peserta didik tentunya memiliki karakter dan nilai yang berbeda-beda (Jamanuddin & Rohayati, 2017). Oleh karena itu, fokus penelitian ini hanya pada karakter dan nilai siswa dalam berbahasa yang meliputi kemampuan berbicara dan membaca.

Pada variabel kepribadian hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan berbicara tipe kepribadian introvert cenderung memiliki pengaruh yang relatif rendah dibandingkan dengan tipe kepribadian ekstrovert. sedangkan pada kemampuan membaca tipe kepribadian introvert cenderung memiliki pengaruh yang relatif tinggi dibandingkan dengan tipe kepribadian ekstrovert. Hal ini terjadi karena orang yang memiliki tipe kepribadian introvert cenderung lebih fokus dan mendalami materi (Nurani et al., 2023), sedangkan orang yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert cenderung lebih banyak berbicara (Nurani et al., 2019).

Di sisi lain, pada variabel kemandirian belajar hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam berbicara dan membaca teks Arab. Hal ini sesuai dan pendapat Saidah yang menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar (Saidah, 2020). Dengan demikian, siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik (Wijayanti et al., 2021). Selain itu, siswa yang mandiri dalam belajar cenderung lebih banyak mencari literatur sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam membaca (A. Wahyuni et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sensitivitas sosial terhadap kemampuan berbicara sebesar 11,3%. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap kemampuan berbicara sebesar 6,3%. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan berbicara sebesar 23,37%. 4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sensitivitas sosial terhadap kemampuan membaca sebesar 14,1%. 5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara

kepribadian terhadap kemampuan membaca sebesar 7,6%. 6) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap kemampuan membaca sebesar 20,6%. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara sensitivitas sosial, kepribadian, dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berbicara dan membaca teks Arab.

REFERENSI

- Aina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kepekaan Sosial Siswa. *Jurnal Attending*, 1(2), 161–172.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Fahira, A. (2021). Pengaruh Pendekatan STEM Berbantuan Microsoft Mathematics Terhadap Pemahaman Konsep. *Urnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 5(1), 44–51.
- Farid, F. M., Arnidha, Y., & Budiarti, Y. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Intervensi Metode Time Quiz. *Janacitta*, 4(2). <https://doi.org/10.35473/jnctt.v4i2.1160>
- Fauziah, E., & Maulana, F. (2022). Tipe Kepribadian dan Pembelajaran Bahasa Perspektif Psikolinguistik pada Santri Pesantren Modern. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 205–214. <https://doi.org/10.37542/iq.v5i02.789>
- Hidayah, N., Mukmin, & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al-Muktamar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), Article 1.
- Hidayah, N., Mukmin, & Cardasyifa. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12742>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post- COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.17453>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., Mukmin, & Nofiasari, U. (2024). LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORPHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.

- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Hidayatul, K. (2020). LISANUNA, Vol. 10, No. 1 (2020). *Lisanuna*, 10(1), 32–44.
- Imron, K. (2023). The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 26(1), 9–33.
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). KONSEPSI IMPLEMENTASI MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), Article 1.
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223. <https://doi.org/10.24042/albayan.v15i1.16199>
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41–47. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v8i1.1641>
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDÂH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). MODEL PEMBELAJARAN SEVEN POWER KEY DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT FATHONAH PALEMBANG. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I., & Puspita, Y. (2022). تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات في الفصل إعداد اللغة بمعهد زاد المعاد بالمبانيج. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), Article 02. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v2i02.428>
- Irmansyah, Muhammad Alfath Qaaf, J. (2022). استخدام كتاب قواعد الإعرال بطريقة تمييز في تعليم الصرف. *Taqdir*, 8(2), 166–171.
- Jamanuddin, J., & Fitriyani, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQAH AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAHÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1761>
- Jamanuddin, J. (2015). TA'TSÎR AL-KAFÂAH AL-SYAKHSHIYYAH LI-MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALÂ RUGHBAH AL-TALÂMÎDZ FÎ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(2), 123–144.

- Jamanuddin, J., & Aisyah, A. (2019). Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah bi Barnâmaj Arabindo fī al-Madrasah al-'Āliyyah ad-Dīniyyah al-'Ilmiyyah Izzuddin Palembang. *Taqdir*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3521>
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMAĤÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1709>
- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1.
- Jamanuddin, J., & Kumbara, S. (2016). TAQWÎM TA'LÎM MAĤÂRAH AL-QIRÂAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH BI MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1698>
- Jamanuddin, J., & Rohayati, T. (2017). NIDZÂM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-FASHL AL-SARÎ' BIMADRASAH AL-'ĀLIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 3 PALEMBANG. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1718>
- Jumhur, J. (2015). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA' AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAĤÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), Article 2.
- Jumhur, J., & Maghfur, A. A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1712>
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.365>
- Komalasari, N. U. R. R. (2024). / I.
- Muhammad, K. (2020). Ta'līm as-Sharf bi Kitâb Tashīl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5893>
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M. (2017). تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم والتعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج [Doctoral, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11768/>
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS' ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52. <https://doi.org/10.15408/a.v6i1.10484>
- Mukmin, M., & Ghofur, A. (2018). Tahlīl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin Mukmin, M., &

- Ghofur, A. (2018). Tahlîl Al-Akhtâ' Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'Had Al-Falah Al-Salafi Banyuas. *Taqdir*, 4(1), 1-17. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2282>
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL-BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i1.1713>
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nazarmento, & Istiqomah. (2019). تعليم اللغة العربية في ضوء تكنولوجيا التعليم الإلكتروني في الفصل السابع. بالمدرسة الثانوية الدينية العلمية الإسلامية الأزهر قاهرة بالمبانج. *Taqdir*, 5(1), 1-16.
- Nazarmento, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107-122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2283>
- Nisa, K., & Mirawati, M. (2022). Kepribadian Introvert Pada Remaja. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 606-613. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.79>
- Nulaila, N., Nurdiniawati, N., & Amnah, St. (2022). Meningkatkan Kemampuan Maharah Kalam Dan Kitabah Pada Mahasiswa Prodi Pba Fakultas Tarbiyah Iai Muhammadiyah Bima. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 39-51. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i1.739>
- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v8i2.16852>
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133-143. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2575>
- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111-122. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3526>
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lîm An-Nahw bi Istikhdâm Kitâb Amtsilati fî al-Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5018>
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3122>
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Muftadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/kl.v4i2.25146>

- Nurdianto, T., & Ismail, N. A. bin. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language (CEFR) Di Indonesia. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.14421/almahara.2020.061-01>
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.20414/cordova.v12i2.6562>
- Prasetyo, B. (2011). ٩٣-٧٧. *ةبيرعلا ةغللا ملعت جئاتن في نآرقلا ظفح يرثأ*.
- Prasetyo, B. (2014). *تطوير مادة تعليم اللغة العربية املتكاملة من التراكيب القرآنية وآلائر*. (PDFDrive).
- Qaaf, M. A. (2014). تطوير الألعاب اللغوية الحاسوبية ببرنامج جيم مكر ١.٨ لتعليم المفردات في المستوى الابتدائي. [Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/8250/>
- Rafsanjani, H., Zubaidillah, Muh. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Problematika Mahasiswa dalam Manajemen Skill Berbahasa Arab pada Perguruan Tinggi di Kalimantan. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5166-5180. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3072>
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Advance Organizer berbasis Peta Konsep untuk Mata Kuliah Qawaid terhadap Daya Ingat Mahasiswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tapis.v2i1.1117>
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITALÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1), Article 1. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1704>
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROFI INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i1.2110>
- Rohayati, E., & Rahayu, S. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSILAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBI' BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL- HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v3i2.1763>
- Rohayati, E., Wasilah, & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al-Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 49-57.
- Rohmah, A., Humairoh, & Mahbubah, L. (2022). Pembelajaran Keterampilan Berbicara (Maharah kalam) di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan. *Journal of Arabic Education*, 01(02), 88-95.
- rozi, fahrur, & Syahna, tirany delia. (2023). 7288-7301. 3, 7288-7301.

- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i2.5017>
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.51425/ierj.v1i1.8>
- Sabana, R., & Imron, K. (2021). *Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang*. 16(1), 91–106.
- Saidah, A. (2020). Sinergitas Self-Regulated dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab. *Arabia*, 12(1), 109. <https://doi.org/10.21043/arabia.v12i1.7467>
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>
- Suryati, S., & Nazarmanto, N. (2022). OPTIMALISASI PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDIDIKAN NON FORMAL. *Al-Basyar: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/al-basyar.v1i2.18613>
- Wahyuni, A., Sari, N. K., & Sutrisno, T. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Ngadiluwih Kecamatan Matesih Kabupaten Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 118–124. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p118-124>
- Wahyuni, E., & Mardicko, A. (2021). Pengaruh Kepribadian Extrovert dan Introvert terhadap Hasil Belajar Matematis di Kelas V SDN 21 Cindakir Kota Padang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2188–2193.
- Wasilah, Nazarmanto, Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), Article 1.
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI-MUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL-MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1). <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1700>
- Wasilah, W., & Aziz, T. A. (2018). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL-HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75–92. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3124>
- Wasilah, W., & Zolam, M. (2019). Kafâ-ah Tashmîm As-ilah al-Ikhtibârât al-Yaumiyyah wa an-Nihâiyyah li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fi as-Shaffi al-Âsyir al-Madrasah al-Âliyyah al-Hukûmiyyah Sakatiga. *Taqdir*, 5(1), 17–26. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3529>

- Wijayanti, T., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1953–1961.
- Yasin, A., & Tarauni, H. (2023). Pendidikan Bahasa Arab Usia Dini Berbasis CEFR. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1683–1688.
- Yuliyanti, M., Agustin, A., Utami, S. D., Purnomo, S., & Wijaya, S. (2024). *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 6(1), 634–649.
- Yuniar, & Marwa, A. (2018). Al-Alaqah Baina Al-Kafaah Al-Mihniyyah Li Mu'Allimin Wa Ragbati At-Talaamiidz Fii Ta'Limi Al-Lughah Al-Arabiyyah Bimaharati Al-Qaira'Ah a;-Arabiyyah Bilmadrasati Al-'Aliyah Al-Muhajirin Musi Ruwas Sumatra Al-Janubiyyah. ١٠٠ (١), ١٤١-١٤٢.
- Yuniar, Y., Hidayati, F., & Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator 'ala al-Kitab al- 'Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta'lim al-Mustaqil. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 40–57. <https://doi.org/10.24042/albayan.v%vi%i.6087>
- Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak Pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5029–5040. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908>